

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA DISTRIBUTOR BERBASIS WEB PADA CV. AYAM ADI BROILER

Tawaqal Teguh Abid Permadi, Nia Saurina

Program Studi Informatika Fakultas Teknik

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

tawaqalpermadi@gmail.com

Abstrak

CV. Ayam Adi Broiler ialah bisnis ternak Ayam Broiler yang perkembangannya begitu pesat yang mana diiringi dengan peningkatan kebutuhan daging ayam untuk konsumsi masyarakat yang kian meningkat. Perkembangan usaha peternakan ini kian mengalami peningkatan dengan masa peralihan dengan usia 30-40 hari panen. Walaupun perkembangan pesat akan tetapi pengelolaan data masih menggunakan pendataan manual sehingga dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi. Perancangan sistem informasi pengolahan data distributor berbasis web pada CV. Ayam Adi Broiler dirancang untuk membantu memudahkan pihak perusahaan dalam pengelolaan distribusi. Sistem dengan basis *web* dengan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Metode permodelan sistem menggunakan DFD (*Data flow diagram*) dan model pengembangan perangkat lunak menggunakan *Waterfall*. Hasil yang dicapai adalah suatu sistem yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola distribusi, dimana didalamnya terdapat data admin, data supplier, data stok ayam, data ayam masuk, data ayam keluar, data agen dan pelaporan distribusi.

Kata kunci : Sistem Informasi, Distribusi, *Webite*, *DFD*, *Waterfall*

Abstract

CV. Adi Broiler Chicken is a broiler chicken business that is developing very rapidly which is accompanied by an increase in the need for chicken meat for increasing public consumption. The development of this livestock business is increasingly experiencing a transition period with the age of 30-40 days of harvest. Despite the rapid development, data management still uses manual data collection, so a computerized system is needed. Design of web-based information systems, data processing and distributors on CV. Adi Broiler Chicken is designed to help facilitate the company in managing distribution. Web-based system with PHP programming language and MySQL database. The system modeling method uses DFD (Data flow diagram) and the software development model uses Waterfall. The results achieved are a system that can help companies manage distribution, in which there are admin data, supplier data, chicken stock data, incoming chicken data, outgoing chicken data, agent data and distribution reporting.

Keywords: Information System, Distribution, Webite, DFD, Waterfall

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan teknologi seperti saat ini, kemajuan sistem Informasi terus berkembang pesat, kebutuhan berkenaan dengan sistem informasi dengan kecepatan, ketepatan, keakuratan, yang tidak mampu terhindarkan. Karenanya dibutuhkan informasi dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dan berpengaruh pada peningkatan Distributor Ayam Broiler [1].

Bisnis Ayam Broiler kian berkembang serta adanya dorongan kebutuhan akan daging ayam untuk kebutuhan konsumsi masyarakat yang kian meningkat. Jika melihat dari seiring dengan kebutuhan akan daging ayam sendiri menjadi kebutuhan primer baik daging segar maupun olahan.

Di Indonesia tingkat kebutuhan daging untuk konsumsi terus mengalami peningkatan bahkan tidak pernah berkurang. Karenanya bisnis Ayam Broiler dapat menjadi sebuah bisnis yang berpotensi untuk berkembang seiring dengan berjalannya waktu dengan keuntungan yang besar dan juga cepat. [2]

Akan tetapi dengan adanya risiko yang cukup tinggi karena bisnis ini memiliki kaitan dengan makhluk hidup sehingga pengetahuan berkenaan dengan pengelolaan data serta manajemen distributor. Jika tidak maka bisnis tidak akan berjalan dengan baik berpotensi merugikan karenanya CV Ayam Adi Broiler sebagai distributor Ayam Broiler membutuhkan sistem yang terkomputerisasi yang mampu mendata tiap kegiatan distribusi dengan baik. Sistem yang berjalan yang ada saat ini dinilai

memiliki beberapa kendala diantaranya, tidak sesuai antara pendataan stok produk yang masuk dengan stok produk yang keluar, kesulitan mendata jumlah ternak yang mati atau yang sakit, tidak ada data mengenai supplier dan pengepul, keamanan data tidak terjamin karena masih menggunakan pencatatan yang relatif rusak maupun hilang serta sulitnya dalam merekap data dalam pembuatan laporan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga menarik untuk dilakukan penelitian serta menuangka dalam bentuk tugas akhir dengan judul Perancangan sistem informasi pengolahan data distributor berbasis web pada CV. Ayam Adi Broiler.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur yang saling berhubungan, sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau interpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan[3].

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan[4].

Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memperoses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (datainstruksi) dan output (laporan, kalkulasi)[5].

2.2 Sistem Informasi Distribusi

Sistem pemrosesan transaksi dipergunakan untuk memberikan penjelasan berkenaan dengan sistem informasi yang mana didalamnya data dikumpulkan kemudian diuraikan aktivitas perusahaan, dilakukan perubahan data menjadi informasi, serta penyediaan informasi bagi pengguna baik di dalam maupun di luar organisasi. Adapun contoh sistem informasi distribusi ini ditunjukkan oleh Gambar 1.

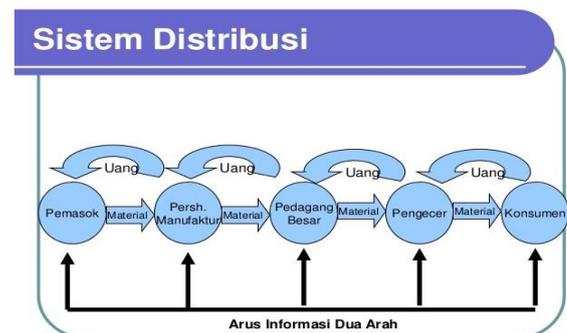
2.3 Distributor

Saluran pemasaran atau saluran distribusi adalah serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status pemilikannya dari produsen ke konsumen[6].

Saluran distribusi (*marketing channel, trade channel, distribution channel*) adalah rute atau rangkaian perantara, baik yang dikelola pemasar maupun yang independen dalam menyampaikan barang dari produsen ke konsumen[7].

Distribusi memiliki fungsi yakni pembentukan utilitas serta peralihan kepemilikan atas sebuah produk. Karenanya kegiatan distribusi merupakan sebuah aktivitas menciptakan nilai tambah bagi jasa dan barang. Nilai tambah tersebut ialah nilai guna, waktu, serta tempat. Dalam KBBI distribusi dimaknai dengan pengiriman barang serta jasa pada orang banyak di tempat yang berbeda.

Dari definisi tersebut dapat ditetapkan kesimpulan distributor ialah saluran pemasaran yang dipergunakan oleh pihak yang melakukan pembuatan produk dalam pengiriman produknya pada Industri ataupun konsumen. Terdapat beberapa tingkatan distributor pada saluran distribusi yakni produsen, distributor, konsumen, serta Industri.



Gambar 1. Sistem Informasi Distribusi

2.4 Website

Website atau umum disebut dengan web, situs, ataupun portal yakni kumpulan halaman informasi yang terdapat dalam internet sehingga seluruh dunia dapat mengakses informasi saat terkoneksi dengan internet.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan *Web Site* ialah sekumpulan informasi yang terdapat di Internet dan dapat diakses di seluruh dunia selama terdapat koneksi dengan jaringan internet yang tidak terbatas ruang dan juga waktu. Website ini merupakan komponen yang isinya teks, gambar, suara, dan sebagainya sehingga menjadi sebuah media informais yang menarik untuk dikunjungi. Pengertian *Website* adalah "kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan *internet* dan memiliki domain/URL (*Uniform Resource Locator*) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikan alamatnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi *World Wide Web (WWW)*[8].

2.5 Internet

Internet ialah kumpulan jaringan komputer yang saling terkoneksi secara fisik serta memiliki kemampuan dalam membaca serta menguraikan protokol komunikasi tertentu atau dinyatakan dengan Internet Protocol dan Transmission Control Protocol. Internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan satu pihak dengan lainnya sehingga komunikasi berjalan lebih mudah.

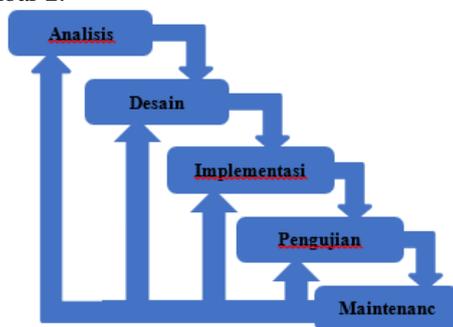
2.6 Basis Data

Database atau Basis Data ialah kumpulan data yang terorganisir yang mana diselenggarakan untuk dapat melihat permodelan realistik data dengan adanya dukungan proses yang diperlukan. Berdasarkan definisi tersebut data base merupakan sebuah sistem file yang terintegrasi dengan primary key untuk pengulangan data.

Database adalah struktur penyimpanan data. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah *database* komputer, diperlukan system manajemen database seperti MySQL Server[9].

2.7 Waterfall

Dipergunakan model waterfall mengingat setiap tahapan yang harus dilalui hendaknya menunggu sampai tahapan sebelumnya selesai dan berjalan secara berurutan. Model ini merupakan model yang dipergunakan oleh penganalisa sistem yang umum. Inti dari model ini ialah urutan dalam pengerjaan sistem. Sehingga setiap tahap harus diselesaikan lebih dulu secara penuh dan detail sebelum dilanjutkan pada tahapan berikutnya, guna agar terhindar adanya pengulangan tahapan. Adapun model waterfall memiliki langkah seperti pada Gambar 2.



Gambar 1. Model Proses *Waterfall*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Penelitian

Model pengembangan perangkat lunak yang dipergunakan yakni *waterfall*, yang memiliki tahap sebagai berikut analisa desain dan kebutuhan yang

merupakan pencarian informasi dan identifikasi masalah, perancangan desain sistem dan software yang dibuat untuk kebutuhan perusahaan, pengimplementasian menggunakan pengkodean *PHP*, pengujian sistem dan operasional pemeliharaan merupakan uji program secara keseluruhan hingga bebas dari error dan memperbaiki kesalahan. Tahapan pengembangan perangkat lunak *Waterfall* dijabarkan oleh Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak

3.2 Analisa dan Definisi Kebutuhan

3.2.1 Analisa Kebutuhan

Seluruh hal yang dibutuhkan dalam perangkat lunak hendaknya diperoleh dalam tahapan ini, hal ini termasuk pada penggunaan perangkat lunak yang dipergunakan pengguna. Pada tahap ini analisis kebutuhan didapat dari wawancara dan observasi mengenai manajemen sparepart, yang mana terdiri atas berikut ini:

1. Kebutuhan Fungsional
Kebutuhan fungsional yakni sistem yang terdiri dari berbagai fungsi utama yang memiliki akurasi erat dan dukungan satu dengan lainnya. Kebutuhan fungsional secara umum mencerminkan kebutuhan fasilitas dalam sistem baru atau kebutuhan penggunaan.
2. Kebutuhan Non Fungsional
Kebutuhan ini berkenaan dengan analisa perilaku konsumen pada perancangan website yang paling baru.

3.2.2 Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna yakni jenis kebutuhan yang isinya ialah berbagai proses yang dilaksanakan sistem informasi dan disediakan sistem. Adapun proses dan informasi yang dihasilkan adalah:

Tabel 3. 1 Kebutuhan Pengguna

User	Fungsi
Pimpinan	Melihat laporan distribusi ayam, melihat laporan penjualan, memvalidasi dan melihat stock ayam
Admin	Mengelola data ayam, memasukkan harga ayam yang dari supplier dan harga ayam yang akan dijual
Supplier	Pemasok stock ayam yang akan di beli oleh agen
Agen	Orang/pasar yang akan membeli ayam

3.2.3 Analisa Sistem

Di dalam tahapan dibuat rancangan dari model ataupun desain sistem dengan mempergunakan alat bantu yang dapat dideskripsikan proses berjalannya sistem terbaru yang dikembangkan dengan logika. Dipergunakan diagram DFD dalam memberikan penjelasan berkenaan dengan proses fungsi yang dilaksanakan sistem dengan data yang diperlukan.

3.2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan sebuah model yang mencerminkan sistem otomatis atau komputerisasi, manual, atau penggabungan atas keduanya yang mana penggambarannya dapat dilakukan dan disusun dengan bentuk kumpulan komponen sistem yang saling terkoneksi sesuai dengan standarnya. Data Flow Diagram merupakan network yang mencerminkan sebuah sistem otomatis atau terkomputerisasi, manual, atau penggabungan

keduanya yang tersusun dengan bentuk kumpulan komponen sistem yang saling terhubung.

3.2.5 Diagram Konteks

Gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (boundary) sistem, adanya interaksi antara eksternal entity dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara entity dan sistem[10]. Diagram konteks ialah lingkup besar yang menjadi wakil atas keseluruhan proses yang ada pada suatu sistem. Merupakan tingkatan paling tinggi dalam DFD yang umumnya dapat diberikan Tanda 0 (Nol). Seluruh entitas eksternal yang bertujuan untuk diagram konteks berikut aliran data utama menuju alira sistem. Diagram tersebut tidak memuat penyimpanan serta tampak untuk diciptakan. Terdapat pada Gambar 3.1.

3.2.6 Diagram level 1

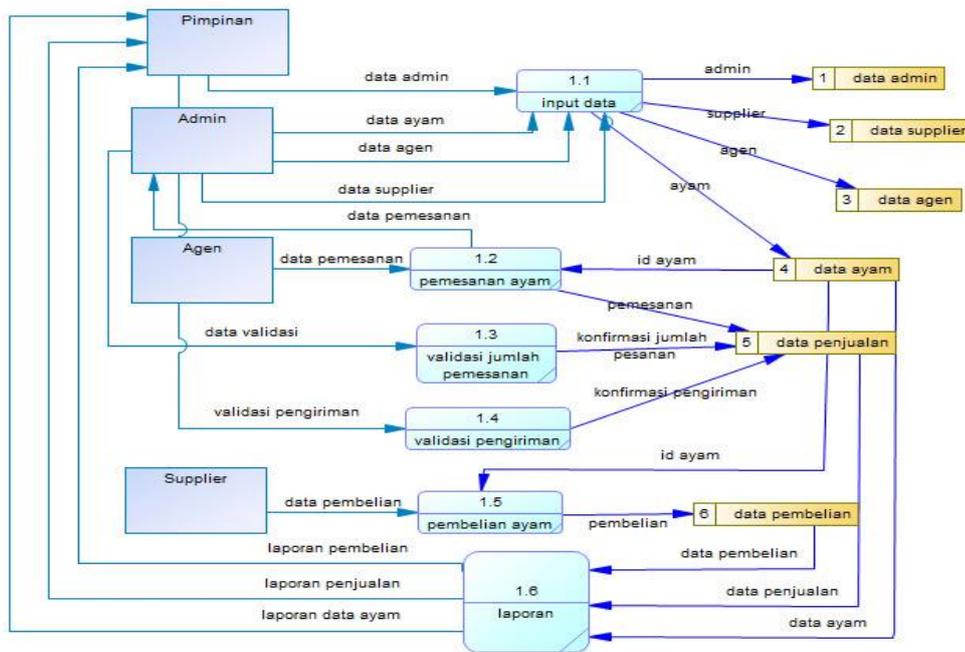
Setelah menganalisis model DFD Level Context selanjutnya melakukan proses di decompose menjadi DFD Level 1. Pada tahap ini menampilkan desain alur diagram yang terdiri dari user admin, agen, supplier, pimpinan .. DFD Level 1 ditampilkan pada Gambar 3.2.

3.2.7 CDM (Conceptual Data Model)

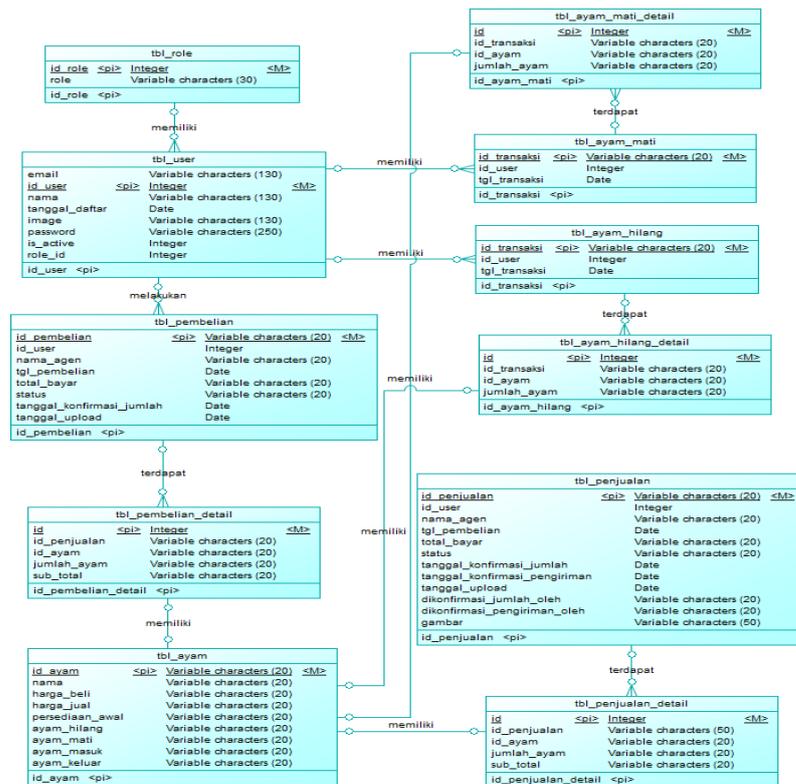
CDM (Conceptual Data Model) digunakan untuk menunjukkan struktur data yang masuk akal. Struktur ini bukan bagian dari program atau struktur penyimpanan data yang digunakan dalam aplikasi ini. Itu tidak terhubung ke struktur lain. CDM ditunjukkan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.1 Diagram Konteks



Gambar 3.2 Proses DVD Level 1



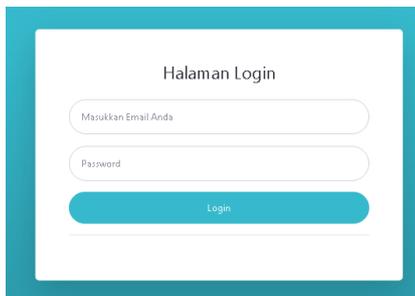
Gambar 3.3 CDM (Conceptual Data Model)

3.3 Implementasi

Pada implementasi ini membahas berdasarkan perancangan system. Implementasi perancangan ini meliputi:

3.3.1 Halaman Login

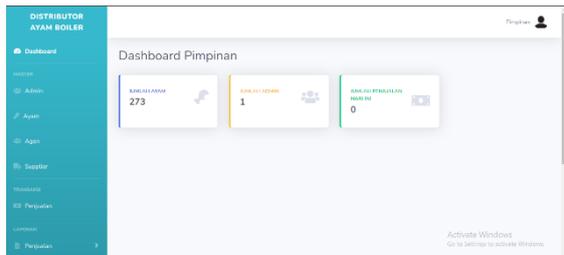
Pada tampilan ini, semua user yang mengakses sistem ini harus memasukan *email* dan *password* agar dapat masuk ke dalam sistem, yang belum memiliki *email* dan *password* tidak dapat masuk kedalam sistem.



Gambar 3.4 Halaman Login

3.3.2 Halaman Dashboard Pimpinan

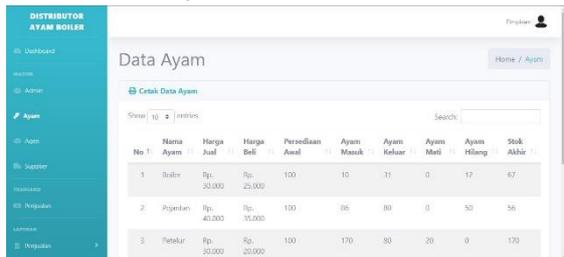
Pada halaman dashboard pimpinan ini menampilkan beberapa menu yaitu : menu data admin, data ayam, laporan penjualan, laporan pembelian.



Gambar 3.5 Halaman Dashboard Pimpinan

3.3.3 Halaman Data Stok Ayam

Pada halaman ini menampilkan data stok ayam yang terdiri dari nama ayam, harga jual, harga beli, persediaan awal, ayam masuk, ayam keluar, ayam mati, ayam hilang, stok akhir, dan terdapat buttom cetak data stok ayam.



Gambar 3.6 Halaman Data Stok Ayam

3.3.4 Halaman Laporan Stok Ayam

Pada tampilan ini menampilkan laporan stok ayam yang tersisa disistem, dan menampilkan harga jual, harga beli ayam yang ada *di system*.

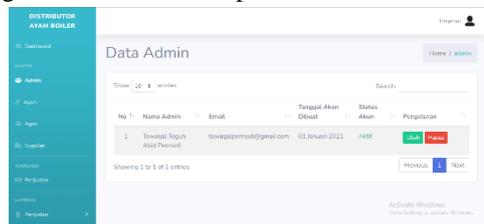
Laporan Data Ayam

No	Nama Ayam	Harga Jual	Harga Beli	Persediaan Awal	Ayam Masuk	Ayam Keluar	Ayam Mati	Ayam Hilang	Stok Akhir
1	Boller	Rp. 30.000	Rp. 25.000	100	0	1	0	0	99
2	Pejantan	Rp. 40.000	Rp. 35.000	100	3	0	0	0	103
3	Petelur	Rp. 30.000	Rp. 20.000	100	90	16	0	0	174
4	Pejantan1	Rp. 20.000	Rp. 15.000	100	0	0	0	0	100

Gambar 3.7 Halaman Laporan Stok Ayam

3.4.5 Halaman Data Admin

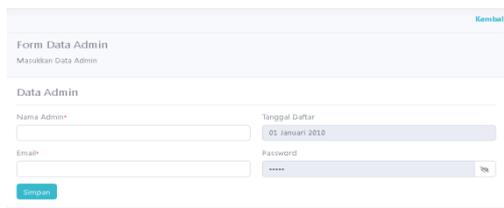
Pada halaman ini menampilkan data admin yang terdiri dari nama admin, email admin, tanggal akun admin dibuat, status akun kolom search agar mempermudah mencari admin yang ingin dituju, tombol tambah berfungsi menambah data admin baru, ubah berfungsi mengubah informasi admin yang ada disitem, dan hapus data admin.



Gambar 3.8 Halaman Data Admin

3.4.6 Halaman Tambah Data Admin

Pada halaman ini menampilkan tulisan kembali untuk kembali ke halaman data admin, form data admin yang akan di input, terdiri dari nama admin, email, password, tanggal daftar, tombol simpan untuk menyimpan data.



Gambar 3.9 Halaman Tambah Data Barang

3.4.7 Halaman Ubah Data Admin

Pada halaman ini menampilkan tulisan kembali untuk kembali ke halaman data admin, form data admin yang akan di ubah terdiri dari nama admin, email, status akun, tanggal daftar, tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diubah.

Gambar 3.10 Halaman Edit Data Admin

3.4.8 Halaman Cetak Laporan Penjualan

Pada halaman ini system menampilkan laporan keseluruhan data penjualan cv ayam adi yang terdiri dari id penjualan, tanggal penjualan, nama agen, total bayar, dan status transaksi.

Laporan Data Penjualan				
No	Id Penjualan	Tanggal Penjualan	Nama Agen	Status Transaksi
1	PNU-00001	01 Januari 2010	Riki	Sudah Dikonfirmasi Admin

Gambar 3.11 Halaman Cetak Laporan Penjualan

3.4.9 Halaman Cetak Laporan Pembelian

Pada halaman ini system menampilkan laporan keseluruhan data pembelian yang terdiri atas ide pembelian, tanggal pembelian, nama supplier, dan total bayar.

Laporan Data Pembelian				
No	Id Pembelian	Tanggal Pembelian	Nama Supplier	Total Bayar
1	PMB-00002	01 Januari 2010	Tawakkal	Rp. 105.000

Gambar 3.12 Halaman Cetak Laporan Pembelian

3.4.10 Halaman Cetak Laporan Untung Rugi

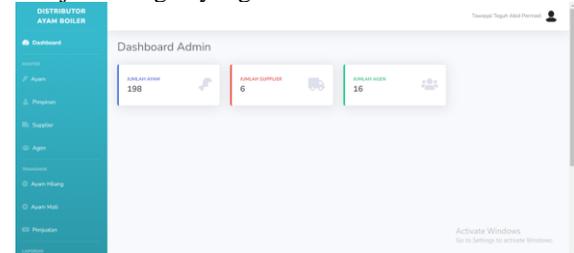
Pada halaman ini system menampilkan laporan untung rugi di dapat dari pemasukan penjualan dari sistem ke agen dan pengeluaran pembelian dari supplier ke sistem.

CV Ayam Adi Boiler Laporan Untung Rugi Dicetak Pada Tanggal : 18 Januari 2022		
Pemasukan :		
Pejantan	50 Ekor	Rp. 2.000.000
Petelur	15 Ekor	Rp. 450.000
	Total	Rp. 2.450.000
Pengeluaran :		
Boiler	10 Ekor	Rp. 250.000
	Total	Rp. 250.000
	Laba Bersih	Rp. 2.200.000

Gambar 3.13 Halaman Cetak Laporan Untung Rugi

3.4.11 Halaman Dashboard Admin

Pada halaman ini system menampilkan berbagai menu menu yang ada pada sidebar, jumlah ayam menampilkan jumlah stok ayam yang ada, jumlah supplier menampilkan supplier yang ada di system, dan jumlah agen yang ada.



Gambar 3.14 Halaman Dashboard Admin

3.4.12 Halaman Transaksi Ayam Hilang

Pada halaman ini system menampilkan transaksi ayam hilang yang terdiri dari nama petugas admin, tanggal transaksi serta *button* detail.

Gambar 3.15 Halaman Transaksi Ayam Hilang

3.4.13 Halaman Tambah Transaksi Ayam Hilang

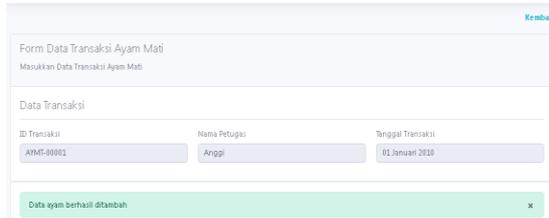
Pada halaman ini menampilkan form transaksi ayam hilang yang terdiri dari id transaksi, nama petugas, tanggal transaksi, id ayam, nama ayam, harga jual ayam, stok awal ayam, jumlah ayam hilang, button tambah untuk menambah ayam ke tabel detail ayam hilang, serta button simpan untuk menyimpan data.

Gambar 3.16 Halaman Form Transaksi Ayam Hilang

3.4.14 Halaman Transaksi Ayam Mati

Pada halaman ini menampilkan form transaksi ayam hilang yang terdiri dari id transaksi, nama

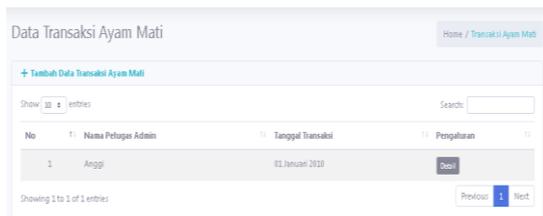
petugas, tanggal transaksi, id ayam, nama ayam, harga jual ayam, stok awal ayam, jumlah ayam mati, button tambah untuk menambah ayam ke tabel detail ayam hilang, serta button simpan untuk menyimpan data.



Gambar 3.17 Halaman Form Transaksi Ayam Mati

3.4.15 Halaman Tambah Transaksi Ayam Mati

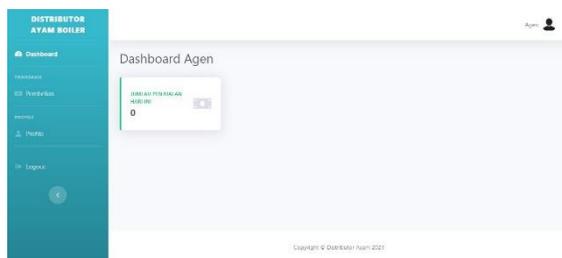
Pada halaman ini menampilkan transaksi ayam mati yang terdiri dari nama petugas admin, tanggal transaksi serta *button* detail.



Gambar 3.18 Halaman Tambah Transaksi Ayam Mati

3.4.16 Halaman Dashboard Agen

Pada tampilan halaman *dashboard* agen ini menampilkan jumlah penjualan hari ini.



Gambar 3.19 Halaman Dashboard Agen

3.4.17 Halaman Data Transaksi Penjualan

Pada tampilan ini menampilkan data transaksi yang telah di input oleh agen. Halaman ini terdiri dari kolom cari, *button* tambah data penjualan, *button* detail, *button* upload jika status transaksinya Sudah Dikonfirmasi Admin.

3.4.18 Halaman Tambah Data Transaksi Penjualan

Pada halaman ini invoice penjualan yang terdiri dari id penjualan, tanggal transaksi, nama agen, keterangan, total bayar, id ayam, nama ayam, harga ayam, stok ayam, jumlah beli, *button* tambah untuk

menambah ayam pada tabel detail penjualan, *button* simpan untuk menyimpan data.

Gambar 3.21 Halaman Tambah Data Transaksi Penjualan

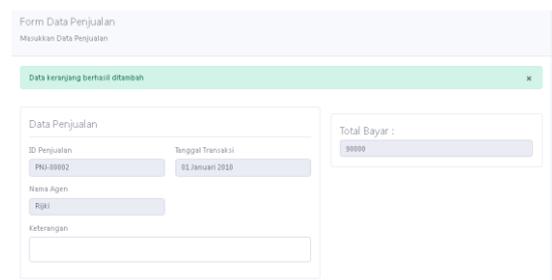
3.4.19 Halaman Cetak Struk Penjualan

Pada halaman ini menampilkan struk penjualan yang telah di cetak dalam bentuk pdf, terdiri dari alamat cv, kode penjualan, tanggal transaksi, nama agen, dan detail transaksinya.

Distributor Ayam Boiler
Solo

Kode Penjualan : PNJ-00002
Tanggal Transaksi : 01 Januari 2010
Nama Agen : Rjiki

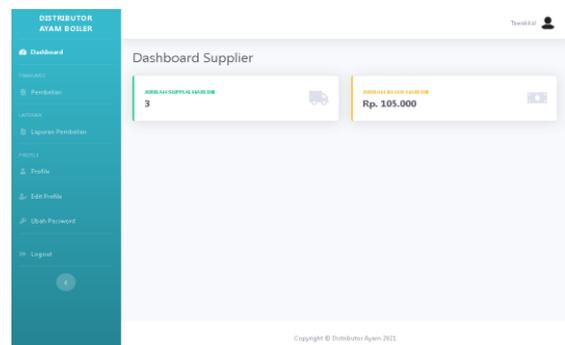
Peteler	30000	3	Rp. 90.000
Total			Rp. 90.000



Gambar 3.22 Halaman Cetak Struk Penjualan

3.4.20 Halaman Dashboard Supplier

Pada tampilan halaman *dashboard* supplier menampilkan jumlah supplay hari ini dan jumlah bayar hari ini.



Gambar 3.23 Halaman Dashboard Supplier

3.4.21 Halaman Data Transaksi Pembelian

Pada tampilan ini menampilkan data transaksi yang telah di input oleh supplier. Halaman ini terdiri dari kolom cari, *button* tambah data pembelian, dan *button* detail.

Gambar 3.24 Halaman Data Transaksi Pembelian

3.4.22 Halaman Tambah Data Transaksi Pembelian

Pada halaman ini invoice penjualan yang terdiri dari id pembelian, tanggal transaksi, nama supplier, keterangan, total bayar, bayar, kembalikan, id ayam, nama ayam, harga ayam, stok ayam, jumlah beli, *button* tambah untuk menambah ayam pada tabel detail pembelian, *button* simpan untuk menyimpan data.

Gambar 3.25 Halaman Tambah Data Transaksi Pembelian

3.4.23 Halaman Cetak Struk Penjualan

Pada halaman ini menampilkan struk penjualan yang telah di cetak dalam bentuk pdf yang berisi Kode Pembelian, Tanggal Transaksi, Nama Supplier, Total Harga, *Cash*, Dan *Kembalikan*.

Distributor Ayam Boiler
Solo

Kode Pembelian	: PMB-00003		
Tanggal Transaksi	: 01 Januari 2010		
Nama Supplier	: Tawakkal		

Boiler	25000	3	Rp. 75.000
		Total	Rp. 75.000
		Cash	Rp. 75.000
		Kembalikan	Rp. 0

-- Terimakasih --

Gambar 3.26 Halaman Cetak Struk Penjualan

IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan analisis terhadap Sistem Informasi Pengolahan Data Distributor Berbasis Web Pada Cv. Ayam Adi Broiler telah dibuat, kesimpulannya sebagai berikut :

1. Sistem Pengolahan Data Distributor dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan laporan penjualan dan Pembelian.
2. Sistem dapat membantu agen dalam melakukan pemesanan ayam semakin mudah.
3. Sistem dapat membantu supplier dalam melakukan suplai ayam.
4. Sistem dapat membantu proses pemesanan ayam sampai pengiriman ayam.
5. Sistem dapat membantu admin mengetahui stok ayam yang tersisa.
6. Sistem dapat menghasilkan laporan dari stok ayam, penjualan, dan pembelian

4.2 Saran

Saran dari hasil dan analisis terhadap Sistem yang telah dibuat yaitu pengembangan Sistem Pengolahan Data Distributor Berbasis Web Pada Cv. Ayam Adi Broiler ditambahkan beberapa fitur agar sistem lebih baik, seperti sistem bisa mengirim notifikasi pembayaran yang dilakukan oleh agen kepada pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Priyadi, Unggul, Et Al. Ekonomi Pembangunan. 1999, Hal. 193–205.
- [2] Aisyah, Aisyah, Mihrani Mihrani, and Khaeriyah Nur. "Analisis distribusi dan margin pemasaran ayam broiler dengan pakan herbal di Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep." *Agrokompleks* 20.1 (2020): 7-15.
- [3] Sutabri, Tata. 2013. Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi
- [4] Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Sutarman. 2012. Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara
- [6] Laksana, Fajar. 2008. Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Tjiptono, Fandy. 2015. Strategi Pemasaran, Cetakan Keempat. Yogyakarta: Andi Offset.
- [8] Arief M Rudianto. 2011. Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- [9] Kustiyarningsih, Yeni (2011). Pemrograman Basis Data Berbasis Web. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [10] Zefriyenni.Ir.dkk.2015. Sistem informasi penjualan dan pengendalian persediaan barang menggunakan metode economic order Quantity (EOQ) menggunakan Bahasa Pemrograman Java Dan Database My Sql pada toko kansa elpiji.

[Halaman ini dibiarkan kosong]